

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode Penelitian ialah pendekatan ilmiah yang dipakai untuk memahami, memecahkan, serta meramalkan masalah yang muncul dalam bidang pendidikan sesuai dengan data valid yang ditemukan, dikembangkan, serta terbukti melalui pengetahuan khusus. Dalam rangka mencapai hasil kajian yang optimal serta spesifik, seorang penulis memakai berbagai metode yang dinilai sesuai dengan jenis kajian yang dijalankan.

Pada kajian ini, dipergunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu organisasi atau insitusi. Pendekatan ini dipilih karena kajian ini mempunyai tujuan untuk memberi gambaran naratif/deskriptif mengenai suatu kejadian sosial yang sedang diteliti.¹

B. Setting Penelitian

Setting kajian ialah suatu letak yang dipilih oleh penulis untuk menjalankan sebuah kajian. Penulis memilih lokasi itu karena dalam observasi yang penulis lakukan sebelumnya, penulis menemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas ini yakni lokasinya berada di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

C. Subjek Penelitian

Kajian ini mempunyai subyek kajian yakni semua guru yang mengajar di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati serta juga peserta didik kelas A yang berjumlah 11 anak dalam satu kelas di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada kajian kualitatif ini yakni sumber data primer serta sumber data sekunder²

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018),¹

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Data primer diperoleh dari lapangan, baik dilakukan melalui observasi, wawancara dengan sumber asli yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah jenis data yang bisa diakses oleh penulis melalui membaca, melihat, ataupun mendengar. Data ini sudah diproses oleh penulis serta berasal dari sumber data primer. Contoh data sekunder meliputi gambar, teks, foto, serta suara.

Data sekunder pada kajian ini yakni berupa data-data dokumentasi ataupun berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan kegiatan melipat kertas guna memberi peningkatan motorik halus anak di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk suatu upaya untuk mendapatkan data yang valid pada suatu penelit. Pada kajian kualitatif yang utama seperti berikut:

1. Observasi

Observasi termasuk suatu proses yang kompleks yang melibatkan aspek biologis serta psikologis. Dalam metode observasi, pengamatan serta ingatan menjadi faktor utama. Pengumpulan data melalui observasi dijalankan dengan cara penulis mengamati, mendengar, mencium, ataupun merasakan objek kajian. Dari hasil pengamatan itu, penulis bisa menyimpulkan serta mengumpulkan data. Kunci keberhasilan serta validitas hasil kajian terletak pada pengamat, sebab ia memberi interpretasi mengenai apa yang diamati dalam realitas serta melihat hubungan antara aspek-aspek yang ada pada objek yang diamati.

Pengumpulan data observasi yang dipergunakan untuk meneliti di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati yang menjadi fokus observasi ini ialah fisik motorik yakni motorik halus pada anak dengan itu peneliti mengarahkan pengamatan observasi anak dengan mengamati perkembangan gerak tangan anak ataupun fisik motorik anak, disini penulis megamati perkembangan gerak tangan anak dengan menjalankan

kegiatan melipat kertas sehingga nanti peneliti mampu melihat apakah motorik halus anak mampu berkembang dengan baik.

2. Wawancara

Wawancara ataupun proses wawancara ini termasuk salah satu metode pengumpulan informasi dengan memakai komunikasi lisan dalam format yang terstruktur, semi terstruktur, serta tak terstruktur. Wawancara bisa dijalankan baik secara individu ataupun dalam kelompok.

Wawancara yang terstruktur ialah wawancara yang mengikuti panduan pertanyaan yang sudah disusun secara ketat. Sementara wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tetapi masih memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul secara spontan sesuai konteks ataupun alur pembicaraan. Wawancara tak terstruktur ataupun terbuka ialah ketika penulis hanya fokus pada inti permasalahan yang dibahas.³

Dalam studi ini, para penulis memanfaatkan metode wawancara semi terstruktur, di mana mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan aktivitas melipat kertas guna memberi peningkatan motorik halus pada anak yang nantinya akan ditanyakan untuk mencari jawaban kepada informan yakni semua guru yang ada di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati. Wawancara itu dijalankan supaya penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas.

3. Dokumentasi

Pada kajian kualitatif, penggunaan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sangatlah berarti. Dokumen merujuk pada karya yang mencatat sesuatu yang sudah terjadi, baik itu mengenai individu, kelompok, peristiwa, ataupun kejadian dalam konteks sosial. Jenis dokumen ini bisa berupa teks tertulis, gambar, ataupun foto. Contoh dari dokumen tertulis meliputi riwayat hidup, biografi, tulisan, serta cerita.⁴ Maka dalam hal itu penulis mengambil beberapa foto untuk dokumentasi seperti foto kegiatan anak sekaligus sebagai penganut data observasi di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

³Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasional*, (Akademia Pustaka, 2018),114

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) 391

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada kajian ini penulis memakai Penguji keabsahan data seperti berikut :⁵

1. Triangulasi

Triangulasi bisa dijelaskan sebagai proses verifikasi yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, serta periode waktu yang berbeda. Konsep triangulasi ini terbagi menjadi tiga komponen utama, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan keakuratan data, dijalankan triangulasi sumber dengan memverifikasi informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Pada kajian ini, data dikumpulkan dari guru serta kepala sekolah di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati

b. Triangulasi Teknik/ Cara

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Pada kajian ini, teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi dipergunakan di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga bisa mempengaruhi keandalan data. Untuk menjalankan triangulasi waktu, data diperiksa melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi pada waktu yang berbeda, sehingga memastikan kekonsistenan informasi.

2. Memakai Bahan Referensi

Dalam konteks ini, pendukung berperan penting sebagai alat untuk memvalidasi temuan yang sudah diungkapkan oleh penulis. Seperti ketika penulis menjalankan wawancara untuk mencari data maka perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara. Selain wawancara juga dokumentasi ataupun foto-foto yang mendukung dalam menemukan data supaya lebih dipercaya.

Kajian ini memakai bahan referensi sebagai pendukung kajian seperti hasil wawancara, dokumen-dokemen, foto-foto yang ada di TK Bhakti Putra Desa Gunungsari Tlogowungu Pati.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-275

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai data yang didapatkan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan :

1. Pengumpulan Data(*Data Collection*)

Analisa data pada kajian kualitatif ini lebih banyak dijalankan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisa data kualitatif menurut Miles serta Huberman ialah data yang muncul berbentuk kata-kata bukan berbentuk rangkaian angka. Data itu kemungkinan sudah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti proses perekam, pencatatan, pengetikan ataupun dokumentasi, wawancara serta juga pengamatan terlibat⁶

2. Reduksi Data(*Data Reductio*)

Secara umum, pada kajian kualitatif, data biasanya berupa cerita ataupun narasi, serta tidak melibatkan analisa statistik. Menurut Patilima, reduksi data ialah suatu proses di mana data dipilih, difokuskan, disederhanakan, serta diubah dari catatan-catatan yang dikumpulkan di lapangan. Proses reduksi data ini terus berlangsung sepanjang pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, langkah berikutnya ialah menyajikan data. Menurut Miles serta Huberman, penyajian data ialah cara untuk mengorganisir informasi sehingga memungkinkan untuk membuat simpulan serta mengambil tindakan. Dalam konteks data kualitatif, penyajian data umumnya dijalankan dalam bentuk teks naratif.

Menampilkan data akan mempermudah pemahaman mengenai apa yang sedang terjadi serta membantu merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan pemahaman itu. Pada kajian kualitatif, penyajian data bisa dijalankan melalui bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart, serta format lainnya.

4. Penarikan Simpulan serta Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisa data melibatkan Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional serta akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163-171

yang valid saat pengumpulan data, oleh karenanya kesimpulan itu dinilai kredibel.

Pada kajian kualitatif, kesimpulan mungkin bisa memberi jawaban terhadap perumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak karena masalah serta perumusannya masih provisional pada kajian kualitatif ini serta akan berkembang seiring dengan penulis di lapangan.

